



## Profil Kawasan Kumuh Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Ismiati Lembo<sup>#a</sup>

<sup>#</sup>Kantor Sekretariat Daerah, Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro  
<sup>a</sup>ismilembo@gmail.com

---

### Abstrak

Permasalahan permukiman kumuh perkotaan sering kali menjadi salah satu isu utama yang cukup menjadi polemik, sehingga seperti tidak pernah terkejar oleh upaya penanganan yang dari waktu ke waktu sudah dilakukan. Masalah yang sarat muatan sosial, budaya ekonomi dan politik dengan serta merta mengancam kawasan-kawasan permukiman perkotaan yang nyaris menjadi laten dan hampir tak selesai ditangani dalam beberapa dekade. Secara khusus dampak permukiman kumuh juga akan menimbulkan paradigma buruk terhadap penyelenggaraan pemerintah, dengan memberikan dampak citra negatif akan ketidakberdayaan dan ketidakmampuan pemerintah dalam pengaturan pelayanan kehidupan hidup dan penghidupan warganya. Dilain sisi dibidang tatanan sosial budaya kemasyarakatan, komunitas yang bermukim di lingkungan permukiman kumuh secara ekonomi pada umumnya termasuk golongan masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah, yang seringkali menjadi alasan penyebab terjadinya degradasi kedisiplinan dan ketidaktertiban dalam berbagai tatanan sosial masyarakat, terutama bagi Daerah Kab. Kepl Siau Tagulandang Biaro yang masih baru, yang mulai berkembang sehingga perlu dibuat Profil Kawasan Kumuh untuk dapat mengetahui dan memberi gambaran Kondisi Daerah Kekumuhan yang ada.

*Kata kunci: kawasan, kumuh*

---

### 1. Pendahuluan

Kawasan permukiman kumuh adalah kawasan dimana rumah dan kondisi hunian masyarakat di kawasan tersebut sangat buruk. Rumah maupun sarana dan prasarana yang ada tidak sesuai dengan standar yang berlaku, baik standar kebutuhan, kepadatan bangunan, persyaratan rumah sehat, kebutuhan sarana air bersih, sanitasi maupun persyaratan kelengkapan prasarana jalan, ruang terbuka serta kelengkapan fasilitas sosial lainnya

Dilihat dari sisi pemanfaatan ruang permukiman, permukiman kumuh diartikan sebagai area permukiman yang tidak layak huni dengan kondisi bangunan yang tidak teratur, memiliki tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dengan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Penggunaan ruang para permukiman kumuh tersebut seringkali berada pada suatu ruang yang tidak sesuai dengan fungsi aslinya sehingga berubah menjadi fungsi permukiman, seperti muncul kantong-kantong permukiman pada daerah sempadan untuk kebutuhan ruang terbuka hijau atau lahan-lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya (*squatters*).

Secara umum, permasalahan lingkungan pada lokasi kawasan permukiman kumuh di wilayah Kabupaten Sitaro, meliputi : 1) jalan lingkungan dengan kondisi tanah, beton rabat dan aspal yang rusak; 2) berkurangnya kualitas air tanah dan pasokan air bersih/minum yang terbatas; 3) belum terbangunannya saluran/drainase yang sesuai persyaratan teknis sehingga menyebabkan kawasan rawan genangan atau banjir; 4) belum terbangunannya sanitasi masyarakat (MCK) yang sesuai persyaratan teknis; dan 5) volume sampah meningkat.

## 2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan untuk penyusunan profil adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengumpulan data awal berupa primer dan data sekunder;
- Melakukan pengumpulan survey / *cross check* terhadap data awal;
- Melakukan wawancara dengan stakeholder yang terkait;
- Melakukan format isian /kuisioner;
- Melakukan observasi;
- Melakukan pengolahan data yang sudah diterima;
- Melakukan analisa dan evaluasi data untuk mengetahui kebenaran data awal;
- Melakukan verifikasi lokasi permukiman kumuh.

Adapun data profil kawasan kumuh meliputi:

- Data kategori tingkat kekumuhan di wilayah Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro;
- Kondisi tingkat kekumuhan daerah yang terinci melalui peta citra;
- Data teknis kumuh dan skala prioritas;
- Data rekomendasi penanganan.

Analisis yang dilakukan meliputi:

- Melakukan proses pemutakhiran profil permukiman kumuh yang dilaksanakan dalam rangka verifikasi dan justifikasi lokasi permukiman serta;
- Melakukan penilaian lokasi kawasan berdasarkan kriteria, indikator dan parameter kekumuhan dan justifikasi yang akan dilakukan terhadap permukiman kumuh, sehingga output yang dihasilkan adalah daftar peringkat permukiman kumuh berdasarkan kriteria, indikator dan parameter kekumuhan serta peta justifikasi penanganan permukiman kumuh;

Survey inventarisir kawasan kumuh meliputi:








- a. Lokasi
- b. Nama Desa/Kelurahan
- c. Luas deliniasi kumuh
- d. Data simulasi pengurangan kumuh
- e. Dana monografi desa/kelurahan
- f. Keteraturan bangunan
- g. Jalan lingkungan
- h. Drainase lingkungan
- i. Air minum
- j. Sanitasi dan air limbah
- k. Pengelolaan persampahan
- l. Proteksi kebakaran.
- m. Foto lokasi setiap titik penanganan kumuh
- n. Foto permasalahan penanganan kumuh
- o. Koordinat lokasi penanganan kumuh










**Gambar 1.** Citra Kawasan Kumuh Paseng



**Gambar 2.** Citra Kawasan Kumuh Makalehi

NO. 1		PASENG	
<b>KARAKTERISTIK KAWASAN</b>			
a	Koordinat	: 2°41'43.10"N	125°22'7.38"E
b	Nama Lokasi Kumuh	: Kawasan Pemukiman Kumuh Paseng	
c	Tipologi Lokasi Kumuh	: Di dataran rendah	
d	Luas Lokasi Kumuh (Ha)	: 1.248	
e	Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jlwa)	: 177	
f	Jumlah Kepala Keluarga Di Lokasi Kumuh (KK)	: 83	
g	Dusun/Lingkungan/RT/RW	: -	
h	Kelurahan/Desa	: Paseng	
i	Kecamatan/Distrik	: Siau Barat	
j	Kabupaten	: Siau Tagutandang Biaro	
<b>PERMASALAHAN KAWASAN</b>			
a	Ketidaktersediaan Akses Air Minum		
b	Ketidakteraturan Bangunan		
c	Tidak terpenuhinya kebutuhan air minum minimal		
<b>IDENTIFIKASI KONDISI KEKUMUHAN (FISIK)</b>			
Aspek	Kriteria dan Indikator	Parameter	Dokumentasi
Kondisi Bangunan Gedung	a. Ketidakteraturan Bangunan	: 95% Bangunan Tidak Memiliki Keteraturan (78 Bangunan)	
	b. Tingkat Kepadatan Bangunan	: Kepadatan Bangunan 54.47 bangunan/Ha	
	c. Ketidaksesuaian Dengan Persyaratan Teknis Bangunan	: 90% Bangunan Pada Lokasi Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis (75 Bangunan)	
Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan	: 27% Bangunan Pada Lokasi Tidak Terlayani Oleh Jaringan Jalan Lingkungan	
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	: 0% Bangunan Memiliki Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan Buruk (140 Meter)	
Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketidaktersediaan Akses Aman Air Minum	: 80% KK Pada Lokasi Tidak Dapat Mengakses Air Minum Yang Layak	
	b. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	: 0% KK Pada Lokasi Tidak Terpenuhi Kebutuhan Air Minum Minimalnya.	
Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan	: 0% Area Terjadi Genangan >30cm, > 2 jam dan >2x setahun.	
	b. Ketidaktersediaan Drainase	: 0% Jalan Tidak Diengkapi Dengan Saluran Drainase.	
	c. Tidak Terpeliharanya Drainase	: Terlayani dengan drainase	
	d. Kualitas Konstruksi Drainase	: Terlayani dengan drainase	
Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	: 90% KK Memiliki Jamban Dan Tangkiseptik	
	b. Persyaratan dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Dengan Persyaratan Teknis	: 10% KK Memiliki Tangki Septik Sesuai Persyaratan Teknis	
Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	: Tersedia Pasokan Air di Dekat Kawasan Kumuh	
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	: 100% Area Tidak Memiliki Sarana Proteksi Kebakaran	
Kondisi Pengelolaan Sampah	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai Dengan Persyaratan Teknis	: Tidak Tersedia TPS	
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan Yang Tidak Sesuai Standar Teknis	: 100% Keluarga Membakar Sampah/Membuang ke Sungai/Laut/ Sembarangan/Menimbun	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>		: Kumuh Ringan	

Gambar 3. Karakteristik Kawasan Kumuh Paseng

NO. 2		MAKALEHI	
<b>KARAKTERISTIK KAWASAN</b>			
a	Koordinat	:	2°44'5.05"N 125° 9'43.72"E
b	Nama Lokasi Kumuh	:	Kawasan Permukiman Kumuh Makalehi
c	Tipologi Lokasi Kumuh	:	Di tepi air
d	Luas Lokasi Kumuh (Ha)	:	3.92
e	Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jlwa)	:	223
f	Jumlah Kepala Keluarga Di Lokasi Kumuh (KK)	:	60
g	Dusun/Lingkungan/RT/RW	:	-
h	Kelurahan/Desa	:	Makalehi
i	Kecamatan/Distrik	:	Siau Barat
j	Kabupaten	:	Siau Tagulandang Biaro
<b>PERMASALAHAN KAWASAN</b>			
a	Ketidakteraturan Bangunan Gedung		
b	Memilik kualitas Permukaan Jalan Lingkungan yang buruk		
c	Sistem pengelolaan air limbah yang belum sesuai dengan standard teknis		
<b>IDENTIFIKASI KONDISI KEKUMUHAN (FISIK)</b>			
Aspek	Kriteria dan Indikator	Parameter	Dokumentasi
Kondisi Bangunan Gedung	a. Ketidakteraturan Bangunan	: 60% Bangunan Tidak Memiliki Keteraturan (69 Bangunan)	
	b. Tingkat Kepadatan Bangunan	: Kepadatan Bangunan 15.30 bangunan/Ha	
	c. Ketidaksesuaian Dengan Persyaratan Teknis Bangunan	: 60% Bangunan Pada Lokasi Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis (69 Bangunan)	
Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan	: 40% Bangunan Pada Lokasi Tidak Terlayani Oleh Jaringan Jalan Lingkungan (46 Bangunan)	
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	: 100% Bangunan Memiliki Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan Buruk (350 Meter)	
Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketidaktersediaan Akses Aman Air Minum	: 40% KK Pada Lokasi Tidak Dapat Mengakses Air Minum Yang Layak (46 KK)	
	b. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	: 0% KK Pada Lokasi Tidak Terpenuhi Kebutuhan Air Minum Minimalnya.	
Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan	: 0% Area Terjadi Genangan >30cm, > 2 jam dan >2x setahun.	
	b. Ketidaktersediaan Drainase	: 0% Jalan Tidak Dilengkapi Dengan Saluran Drainase.	
	c. Tidak Terpeliharanya Drainase	: Terlayani dengan drainase	
	d. Kualitas Konstruksi Drainase	: Terlayani dengan drainase	
Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	: 10% KK Memiliki Jamban Dan Tangkseptik (11 KK)	
	b. Persyaratan dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Dengan Persyaratan Teknis	: 0% KK Memiliki Tangki Septik Sesuai Persyaratan Teknis	
Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	: Tersedia Pasokan Air di Dekat Kawasan Kumuh	
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	: 100% Area Tidak Memiliki Sarana Proteksi Kebakaran	
Kondisi Pengelolaan Sampah	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai Dengan Persyaratan Teknis	: Tidak Tersedia TPS	
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan Yang Tidak Sesuai Standar Teknis	: 95% Keluarga Membakar Sampah/Membuang ke Sungai/Laut/Sembarangan/ Menimbun	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>		:	Kumuh Ringan

Gambar 4. Karakteristik Kawasan Kumuh Makalehi

### 3. Hasil Analisis

Hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan pada kawasan kumuh di Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro ditampilkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Tingkat Kekumuhan Wilayah di Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro

No	Kawasan	Luasan (Ha)	Kecamatan	Tipologi Permukiman	Kategori Kekumuhan
1	Kampung Karalung	0.2	Siau Timur	Daerah Rawan Bencana	Ringan
2	Kelurahan Tatahedang	0.2	Siau Timur	Perbukitan	Ringan
3	Kelurahan Bebali	0.5	Siau Timur	Daerah Rawan Bencana	Sedang
4	Kelurahan Akisimbeka	0.2	Siau Timur	Perbukitan	Ringan
5	Kelurahan Bahu	0.3	Siau Timur	Perbukitan	Ringan
6	Kelurahan Tarorane	11.08	Siau Timur	Tepi Air dan Perbukitan	Ringan
7	Kampung Bukide	0.2	Siau Timur	Perbukitan	Ringan
8	Kampung Apelawo	0.3	Siau Timur	Perbukitan	Sedang
9	Kampung Deahe	0.5	Siau Timur	Perbukitan	Sedang
10	Kampung Dame 1	0.2	Siau Timur	Perbukitan	Ringan
11	Kampung Lia	0.2	Siau Timur	Perbukitan	Ringan
		<b>13.88</b>			
12	Kampung Pangilorong	0.2	Siau Timur Selatan	Perbukitan	Ringan
13	Kampung Sawang	0.3	Siau Timur Selatan	Tepi Air	Ringan
14	Kampung Balirangen	6.34	Siau Timur Selatan	Dataran Rendah	Ringan
15	Kampung Pahepa	3.27	Siau Timur Selatan	Dataran Rendah	Sedang
16	Kampung Bandil	3.89	Siau Timur Selatan	Dataran Rendah	Ringan
		<b>14</b>			
17	Kampung Makalehi	3.92	Siau Barat	Tepi Air	Ringan
18	Kampung Lehi	0.3	Siau Barat	Perbukitan	Sedang
19	Kampung Kanawong	0.2	Siau Barat	Perbukitan	Ringan
20	Kampung Pehe	0.2	Siau Barat	Tepi Air	Ringan
21	Kelurahan Ondong	0.2	Siau Barat	Tepi Air dan Perbukitan	Ringan
22	Kelurahan Paniki	0.5	Siau Barat	Tepi Air dan Perbukitan	Sedang
23	Kelurahan Paseng	1.24	Siau Barat	Dataran Rendah	Ringan
24	Kampung Bumbiha	0.3	Siau Barat	Perbukitan	Ringan
25	Kampung Peling Sawang	0.2	Siau Barat	Perbukitan	Ringan
		<b>7.06</b>			
26	Kampung Batubulan	0.3	Siau Barat Utara	Perbukitan	Ringan
27	Kampung Kawahang	0.2	Siau Barat Utara	Perbukitan	Ringan
28	Kampung Kiawang	0.2	Siau Barat Utara	Perbukitan	Ringan
29	Kampung Kinali	0.5	Siau Barat Utara	Daerah Rawan Bencana	Sedang
		<b>1.2</b>			
30	Kampung Tanaki	0.2	Siau Barat Selatan	Perbukitan	Ringan
31	Kampung Kapeta	0.3	Siau Bara Selatan	Perbukitan	Ringan
32	Kampung Talawid	6.11	Siau Barat Selatan	Dataran Rendah	Sedang
		<b>6.61</b>			
33	Kelurahan Balehumara	1.31	Tagulandang	Dataran Rendah	Sedang
34	Kelurahan Bahoi	0.2	Tagulandang	Perbukitan	Ringan
35	Kampung Mahangiang	0.2	Tagulandang	Perbukitan	Ringan
36	Kampung Tulusang	0.3	Tagulandang	Perbukitan	Ringan
37	Kampung Haasi	0.3	Tagulandang	Perbukitan	Ringan
38	Kampung Lesah	0.5	Tagulandang	Perbukitan	Sedang
39	Kampung Laingpatehi	0.3	Tagulandang	Tepi Air, Perbukitan dan Daerah Rawan Bencana	Ringan
40	Kampung Pumpente	0.2	Tagulandang	Tepi Air, Perbukitan	Ringan

No	Kawasan	Luasan (Ha)	Kecamatan	Tipologi Permukiman	Kategori Kekumuhan
				dan Daerah Rawan Bencana	
41	Kampung Pahama	0.5	Tagulandang	Perbukitan	Sedang
42	Kampung Lesah Rende	0.2	Tagulandang	Perbukitan	Ringan
		<b>4.01</b>			
43	Kampung Minanga	0.2	Tagulandang Utara	Tepi Air dan Perbukitan	Ringan
44	Kampung Bawo	0.3	Tagulandang Utara	Perbukitan	Ringan
45	Kampung Bawoleu	0.5	Tagulandang Utara	Perbukitan	Sedang
46	Kampung WO	6.19	Tagulandang Utara	Perbukitan	Ringan
47	Kampung Lumbo	0.3	Tagulandang Utara	Dataran Rendah	Ringan
48	Kampung Bulangan	4.45	Tagulandang Utara	Dataran Rendah	Ringan
		<b>11.94</b>			
49	Kampung Humbia	0.2	Tagulandang Selatan	Tepi Air	Ringan
50	Kampung Kisihang	0.5	Tagulandang Selatan	Tepi Air	Sedang
51	Kampung Birarikei	0.3	Tagulandang Selatan	Perbukitan	Ringan
52	Kampung Birakiama	0.5	Tagulandang Selatan	Tepi Air	Sedang
53	Kampung Buha	0.5	Tagulandang Selatan	Perbukitan	Sedang
54	Kampung Batumawira	0.3	Tagulandang Selatan	Perbukitan	Ringan
		<b>2.3</b>			
55	Kampung Tope	0.2	Biario	Tepi Air	Ringan
56	Kampung Dalinsaheng	0.2	Biario	Tepi Air	Ringan
57	Kampung Buang	0.2	Biario	Tepi Air	Ringan
		<b>0.6</b>			
	<b>Total Luasan</b>	<b>61.6</b>			

Sumber: Hasil Analisis, 2024

## 4. Kesimpulan dan Saran

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi didapatkan bahwa luasan daerah kumuh di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah 61,6 ha dengan tersebar di 57 lokasi, karakteristik kumuh berada di Kawasan Perkotaan, pegunungan, daerah tepi pantai/pesisir pantai.

### 4.2. Saran

Profil kawasan kumuh dapat dijadikan acun / sumber data dalam Penanganan masalah Kumuh di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro pada Dinas PUPRKP khususnya Bidang Perumahan dan Permukiman dan kiranya terus diperhatikan untuk tetap dilakukan penyesuaian sehingga data tetap terupdate dan dapat di gunakan untuk mendukung keberlanjutan program infrastruktur.

## Referensi

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan Kawasan Permukiman.  
Permen PUPR No.2 tahun 2016 tentang Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.